

HUBUNGAN PENERAPAN PILAR 1 DAN 3 PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DENGAN KEJADIAN DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONANG I KABUPATEN DEMAK

**GLADYS ANGELA NOVARINTA ERISANTI-25000119140343
2023-SKRIPSI**

Cakupan akses 5 Pilar STBM di Puskesmas Bonang I yaitu pilar 1 (100%), pilar 2 (91.42%), pilar 3 (91.21%), pilar 4 (50.77%), pilar 5 (50.49%). Penerapan program STBM belum maksimal, masih terdapat kejadian diare yaitu sebesar 6,32% pada balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerapan pilar 1 dan 3 program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Bonang I Kabupaten Demak. Penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi ibu balita yang mendapatkan program jambanisasi dan pamsimas serta berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Bonang I Kabupaten Demak. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dan diperoleh 39 sampel. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik pada program IBM SPSS *statistic 25* dan dianalisis dengan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 43,6% keluarga melakukan praktik buang air besar sembarangan dan 43,6% keluarga tidak menerapkan pengelolaan air minum dan makanan dengan aman. Ada hubungan antara penerapan pilar 1 ($p=0,0001$), dan pilar 3 ($p=0,022$) program STBM dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bonang I Kabupaten Demak. Kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bonang I berhubungan dengan penerapan pilar 1 dan 3 program STBM

Kata kunci : Kejadian Diare, Anak Balita, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)